

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Untuk menemukan hasil dari penelitian ini, peneliti akan melakukan beberapa tahapan penelitian, mulai dari penyusunan proposal hingga pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data. Waktu penelitian dilakukan terhitung mulai dari bulan Desember 2018 sampai Februari 2020, untuk mengamati dan mengumpulkan data yang ada di lapangan.

2. Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian dilakukan di MA Masalikil Huda Tahunan Jepara yang terletak di Jl. Soekarno Hatta, Tahunan, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah 59451.

MA Masalikil Huda Tahunan Jepara, merupakan salah satu sekolah menengah yang berada di Jepara, Provinsi Jawa Tengah. Adapun nomor pokok sekolah nasional (NPSN) MA Masalikil Huda Tahunan Jepara adalah 20318729. Sekolah ini menyediakan berbagai fasilitas penunjang pendidikan bagi anak didiknya. Terdapat guru-guru dengan kualitas terbaik yang kompeten di bidangnya, kegiatan penunjang pembelajaran seperti ekstrakurikuler (ekskul), organisasi siswa, komunitas belajar, tim olahraga, dan perpustakaan sehingga siswa dapat belajar secara maksimal.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan obyek yang akan diteliti dalam penelitian kuantitatif. Variabel penelitian dibagi menjadi dua jenis yaitu, variabel bebas atau independent (X) dan variabel terikat atau variabel dependent (Y). Variabel bebas pada penelitian ini adalah penggunaan sosial media instagram dan variabel terikat pada penelitian ini adalah psikologi remaja.

Indikator dari variabel independent dan dependent dapat diketahui dengan menemukan teori penggunaan sosial media instagram untuk variabel independent (X) dan teori psikologi remaja untuk variabel dependent (Y). Operasional variabel dari variabel penggunaan sosial media instagram dan variabel psikologi remaja adalah sebagai berikut :

Tabel. 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Soal	Skala
Penggunaan Instagram (X)	1. Kegunaan	1. Fungsi instagram 2. Fungsi fitur-fitur instagram 3. Cara menggunakan fitur-fitur instagram	1	Likert
	2. Kehendak	1. Kebutuhan mendapatkan motivasi di instagram 2. Kebutuhan mendapatkan hiburan di instagram 3. Kebutuhan mendapatkan informasi di instagram	2	

		4. Kebutuhan mendapatkan pertemanan di instagram		
	3. Seleksi	1. Ketertarikan khalayak terhadap media instagram 2. Sebab ketertarikan khalayak terhadap media instagram	3	
	4. Tidak terpengaruh hingga terpengaruh	1. Keunggulan isi media yang ditampilk di instagram 2. Kelemahan isi media yang ditampilkan di instagram	4	
Psikologi Remaja (Y)	1. Penguatan positif	1. Hadiah berupa barang 2. Pujian atau sanjungan 3. Pemberian nilai 4. Senyuman 5. Dorongan untuk menyemangati	5	Likert
	2. Penguatan negatif	1. Emosi 2. Menunda-nunda pekerjaan 3. Rasa khawatir dan gelisah 4. Ketidakpercayaan diri 5. Perilaku buruk	5	
	3. Hukuman	1. Hukuman 2. Bentakan	3	

		3. Umpatan		
--	--	------------	--	--

C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif. Fokus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui angka dari pengaruh penggunaan instagram terhadap psikologi remaja di MA Masalikil Huda Tahunan Jepara.

Survey yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan instagram terhadap psikologi remaja di MA Masalikil Huda Tahunan Jepara. Survey dalam penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel dari suatu populasi murid di MA Masalikil Huda Tahunan Jepara kelas X dan XI jurusan IPA dan IPS dengan rentang usia 15-17 tahun dengan pengumpulan datanya yang menggunakan serangkaian pertanyaan tersusun dalam suatu daftar pertanyaan kuisisioner.

D. Populasi dan Sampel

Untuk mengetahui sampel yang dibutuhkan dalam suatu penelitian, maka terlebih dahulu harus mengetahui jumlah dari populasi responden. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴¹

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hlm. 119.

Sedangkan, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴²

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja kelas X dan XI jurusan IPA dan IPS yang berada di MA Masalikil Huda Tahunan Jepara. Adapun jumlah keseluruhan murid di MA Masalikil Huda Tahunan Jepara berjumlah 193 orang dengan jumlah murid laki-laki sebanyak 93 orang dan jumlah murid perempuan 100 orang. Sedangkan jumlah populasi dari penelitian ini diambil dari murid kelas X dan XI Jurusan IPA dan IPS dengan jumlah laki-laki sebanyak 60 orang dan murid perempuan sebanyak 66 orang. Sehingga jumlah populasi dari penelitian ini berjumlah 126 orang.⁴³

Berikut data jumlah siswa kelas X dan XI di MA Masalikil Huda Tahunan Jepara :

Tabel.3.2
Jumlah Siswa-Siswi Kelas X dan XI

No.	Kelas X dan XI	Populasi
1.	Siswa Laki-Laki	60 orang
2.	Siswi Perempuan	66 orang
Total		126 orang

Menurut Sugiyono, teknik pengambilan sampel disebut dengan sampling. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan

⁴²Ibid, hlm.121.

⁴³Hasil dari wawancara dengan Kepala Sekolah MA Masalikil Huda Tahunan Jepara, pada tanggal 1 Agustus 2019, pukul 10.00 WIB .

menggunakan total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi.⁴⁴ Alasan dalam penelitian ini menggunakan total sampling dikarenakan jumlah populasi yang lebih dari 100, maka sampel diambil secara keseluruhan mengacu pada pendapat Sugiyono. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 126 orang siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada teknik pengambilan data, penelitian ini menggunakan teknik seperti :

1. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati reaksi remaja di MA Masalilik Huda Tahunan Jepara dalam menggunakan media sosial instagram. Tidak hanya sekadar mencatat reaksi remaja tersebut, tetapi juga menilai reaksi remaja dalam penggunaan media sosial instagram.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya. Pada penelitian ini, peneliti mengambil remaja usia 15-17 tahun kelas X dan XI jurusan IPA dan IPS yang ada di MA Masalilik Huda Tahunan Jepara sebagai bahan penelitian. Salah satu remaja yang telah dijadikan contoh awal adalah Ika yang berumur 15 tahun dan sekolah di MA Masalilik Huda Tahunan Jepara.

⁴⁴*Ibid*, hlm. 81.

3. Kuesioner

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pengaruh penggunaan instagram terhadap psikologi remaja di MA Masalilik Huda Tahunan Jepara. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis kuisisioner bentuk pertanyaan tertutup. Dimana pertanyaan yang diberikan memungkinkan responden menjawab singkat dan responden tinggal memilih jawaban yang telah disiapkan. Daftar pertanyaan yang disebarkan kepada murid kelas X dan XI jurusan IPA dan IPS di MA Masalilik Huda Tahunan Jepara berasal dari indikator masing-masing variabel. Dalam membuat kuisisioner, peneliti benar-benar memperhatikan beberapa hal, antara lain :

- a. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh responden
- b. Membuat kerangka pemikiran
- c. Melindungi privasi responden
- d. Membatasi pertanyaan dengan satu gagasan
- e. Kuisisioner dibuat secara tertutup di mana setiap pertanyaan

memiliki nilai alternatif jawaban, sebagai berikut :

Tabel 3.3
Pemberian Skor Nilai Kuisisioner

No	Pernyataan	Nilai
1.	SS (Sangat Setuju)	5
2.	S (Setuju)	4
3.	RG (Ragu-Ragu)	3

4.	TS (Tidak Setuju)	2
5.	STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Adapun responden yang akan diberikan kuisioner adalah murid kelas X dan XI jurusan IPA dan IPS di MA Masalikil Huda Tahunan Jepara.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan tabel, dan gambar. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif presentase. Untuk mengetahui adanya pengaruh dua variabel yaitu antara variabel independen terhadap variabel dependen di MA Masalikil Huda Tahunan Jepara, maka analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* untuk mencari koefisien korelasi antara data interval dan data interval lainnya.⁴⁵

Pada penelitian ini, teknik korelasi *product moment* dihitung secara manual. Adapun dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 20 dengan rumus sebagai berikut t:

$$r = \frac{n(\sum XY) - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \quad 46$$

⁴⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), Edisi Ke-2, Cetakan Ke-6, hlm. 205.

⁴⁶*Ibid*, hlm. 207.

Keterangan⁴⁷ :

$r(xy)$ = Koefisien korelasi antara x dan y

X = Jumlah skor dari masing-masing (faktor yang mempengaruhi)

Y = Jumlah skor dari seluruh (skor total)

N = banyaknya variabel sampel yang dianalisis

Pada penelitian ini analisis korelasi *product moment* digunakan untuk menemukan variabel independen (X = Penggunaan Instagram) dengan variabel dependen (Y = Psikologi Remaja) mengenai ada tidaknya hubungan diantara keduanya.

Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukuran konsisten dan akurat. Jadi uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Untuk mencari realibilitas keseluruhan item adalah dengan mengoreksi antara korelasi yang diperoleh menggunakan rumus *Koefisien Alfa*.

⁴⁷Prasetya Irawan, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta : DIA Fisip UI, 2007), hlm. 250.